

## *Penyuluhan Vitamin A Di Kampung Botol Wilayah Puskesmas Jalan Gedang*

### *Counseling on Vitamin A in Bottle Village, Puskesmas Working Area Gedang Street*

Nurul Maulani<sup>1\*)</sup>, Lolli Nababan<sup>2\*)</sup>, Vina Oktaviani<sup>4)</sup>, Widia Aprilia<sup>5)</sup>, dan Erna Sari<sup>6)</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Sapta Bakti Bengkulu, Indonesia

\*Email Korespondensi : [nurulmaulani99@gmail.com](mailto:nurulmaulani99@gmail.com)

#### **Abstract**

The purpose of this counseling is to increase the knowledge of cadre mothers and mothers who have babies, toddlers about the importance of Vitamin A. The method used in this service is counseling carried out in Kampung Botol Village, Jalan Gedang Health Center, Regency. increasing knowledge about vitamin A as a government program which was carried out in August and February.

**Keywords:** Vitamin A, mothers, cadres

#### **Abstrak**

Tujuan Penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu kader dan ibu yang memiliki bayi, balita tentang pentingnya Vitamin A. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dilaksanakan Desa Kampung Botol Wilayah Puskesmas Jalan Gedang, Kabupaten Hasil dari pelatihan dan penyuluhan ini adalah ibu-ibu peserta meningkatkan pengetahuan tentang vitamin A sebagai program pemerintah yang dilaksanakan pada Bulan Agustus dan Februari.

**Kata Kunci :** Vitamin A, ibu-ibu , Kader

#### **PENDAHULUAN**

Vitamin A adalah vitamin larut lemak pertama di ditemukan. Penemuan ini menyatakan semua retinoid dan prekursor/ provitamin A/ karotenoid yang mempunyai aktivitas biologik sebagai retinol. Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan vitamin A (KVA) meningkatkan resiko terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru-paru, pneumonia dan bahkan kematian. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari xerophthalmia seperti kerusakan kornea mata

dan kebutaan (Almatsier, 2009). Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare dan ISPA serta memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan mata.

Suplementasi vitamin A merupakan Program Nasional untuk mencegah kekurangan vitamin A diantara anak-anak Indonesia. Program ini memberikan kapsul vitamin A secara gratis kepada setiap bayi dan balita yang mengunjungi Posyandu dan Puskesmas. Pada bayi usia 6-11 bulan diberikan satu kali pada bulan Februari atau Agustus kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 SI, sedangkan balita usia 12 - 59 bulan diberikan dua kali dalam setahun kapsul berwarna merah dengan dosis 200.000 SI (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Latihan senam hamil yang dilakukan secara teratur baik ditempat latihan maupun di rumah dalam waktu senggang dapat menuntun ibu hamil ke arah persalinan yang fisiologis selama tidak ada keadaan patologis yang menyertai kehamilan. Ibu hamil yang melakukan senam hamil secara teratur selama masa kehamilannya dilaporkan dapat memberikan keuntungan pada saat persalinan yaitu pada masa kala aktif (kala II) menjadi lebih pendek, mencegah terjadinya letak sungsang dan mengurangi terjadinya kejadian sectio caesaria. (Harian Suara Merdeka, 2008). Stimulasi atau rangsangan yang baik untuk anak dapat diberikan oleh orang tua untuk perkembangan potensinya secara maksimal (Widyaningsih, et.al. 2022).

Sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan pemberian vitamin A ini dilakukan kepada bayi usia 6-11 bulan (Kementerian Kesehatan, 2019). Pemilihan usia ini juga dipengaruhi karena bayi usia 6-11 bulan masih melakukan kunjungan posyandu secara aktif sehingga dapat di pastikan bahwa pada usia ini bayi mendapatkan suplemen vitamin A pada bulan february atau agustus, namun cakupan pemberian vitamin A di Puskesmas Air Tawar tetap tidak mencapai target. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor perilaku diantaranya adalah faktor predisposisi berupa tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, status pekerjaan, kepercayaan dan tradisi ibu. Faktor pemungkin seperti kemampuan, sumber daya, ketersediaan informasi dan ketersediaan fasilitas. Serta faktor penguat yaitu faktor yang muncul setelah tindakan itu dilakukan dapat bersifat negatif atau positif (Notoadmodjo, 2010).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan di Balai kampung Botol. Peserta yang menghadiri kegiatan penyuluhan ini adalah ibu kader, ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita. yang berjumlah 10 orang. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan.

Kegiatan pembelajaran	Respon sasaran
<b>Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembukaan penyuluhan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kesiapan peserta dalam mengikuti penyuluhan</li><li>2. Memperkenalkan diri</li><li>3. Kontrak waktu</li><li>4. Menjelaskan cakupan materi yang akan disampaikan</li></ol>	Menjawab salam  Memengarkan dengan aktif Memberi pendapat

<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p>A. Menjelaskan sebagian materi tentang Vitamin A</p> <p>B. Setelah penyuluhan berjalan sebagian, dapat dilakukan kegiatan evaluasi</p> <p>a. Menanyakan kepada sasaran salah satu materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Reinforcement positif atau jawaban</p> <p>c. Menyimpulkan/meluruskan jawaban</p> <p>C. Menjelaskan lanjutan materi sampai materi terakhir</p> <p>D. Memberi kesempatan kepada sasaran untuk bertanya</p> <p>E. Memberi reinforcement positif atas sasaran</p> <p>F. Menjawab pertanyaan dari sasaran</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan jawaban</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Peserta terlihat antusias</p> <p>Memperhatikan</p>
<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <p>1. Melakukan evaluasi sesuai kepada audiens yang mengikuti penyuluhan</p> <p>2. Memberi reinforcement</p> <p>3. Menyimpulkan materi secara ringkas</p> <p>4. Salam</p>	<p>Menjawab</p> <p>Peserta terlihat senang</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab</p>

Kegiatan berupa penyuluhan dilaksanakan di Balai Desa Kampung Botol diharapkan masyarakat mengetahui manfaat Vitamin A. Evaluasi diberikan dalam bentuk lisan :

1. Program Vitamin A
2. Manfaat Vitamin A
3. Jadwal kegiatan Vitamin A program pemerintah

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan memberikan informasi pada ibu kader, ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita merupakan bagian dari program pemerintah untuk meningkatkan kesehatan bayi dan balita. Sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan serta dapat meningkatkan cakupan untuk mencapai target pemberian vitamin A. Masyarakat sangat antusias sekali dalam mengikuti penyuluhan ini dengan dibuktikan mereka mengajukan pertanyaan Vitamin A. Peserta dalam penyuluhan ini berjumlah 10 orang.



Gambar 1. Penyuluhan Vit A oleh tim pengabdian



Gambar 2. Penyuluhan Vit A oleh tim pengabdian

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan tema penyuluhan vitamin A dapat disimpulkan pentingnya sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan serta dapat meningkatkan cakupan untuk mencapai target pemberian vitamin A.

### Saran

Diharapkan setelah penulis selesai melakukan penyuluhan ini pada ibu kader, ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita untuk memahami pentingnya vitamin a.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada masyarakat Kampung Botol wilayah Puskesmas Jalan Gedang., terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan pengabdian. Terima kasih juga kepada tim pengabdian dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyani, T Fajria. 2012. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Balita di Polindes Singosari Mojongsongo Boyolali Tahun 2012. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta.
- Almatsier S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Almatsier, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ambrawati, E.R, Wulandari, D. 2010. Asuhan Kebidanan Nifas. Edisi 5 :Yogyakarta. Nuha Medika.
- Arisman. (2004). Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : EGC.
- Badan Pusat Statistik (BPS), BKKBN, Depkes RI, Macro Internasional, 2013. Indonesia Demographic and Health Survey 2012, Calverton, Maryland, USA : BPS dan Macro Internasional.
- Badan Pusat Statistik. 2002. Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia. Jakarta: BPS
- Depkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta, 2006.

Depkes RI. Modul Surveilans KIA : Peningkatan Kapasitas Agen Perubahan dan Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat, Jakarta, 2007.